

**ANALISIS PERUBAHAN LAPANGAN PEKERJAAN
PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 1992-2002
DENGAN METODE SHIFT SHARE**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

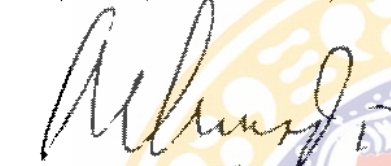
SKRIPSI

ANALISIS PERUBAHAN LAPANGAN PEKERJAAN PROPINSI JAWA
TIMUR TAHUN 1992-2002 DENGAN METODE SHIFT SHARE

DIAJUKAN OLEH
VERA ROSMAIDA TAMPUBOLON
NO.POKOK: 049815943

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. Ec. H ACHMADI, Msi

TANGGAL 23 - 08 - 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



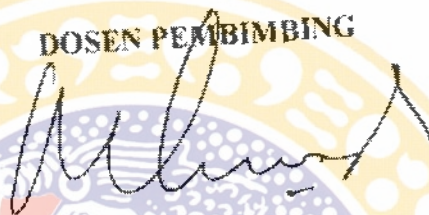
DRA. ECHL SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL 30 - 08 - '09

SURABAYA.....24-3-2004

TELAH DISETUJUI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING



DRS. Ec. H. ACHMADI Msi



ABSTRAKSI

Pembangunan yang dilaksanakan bertahun-tahun di Indonesia pada umumnya, dan Jawa Timur pada khususnya, telah menghasilkan banyak hal. Diantaranya adalah pertumbuhan jumlah pekerja yang semakin meningkat setiap tahunnya. Namun pertumbuhan jumlah pekerja ini tidak merata di setiap sektor atau lapangan pekerjaan. Ada lapangan pekerjaan yang pertumbuhannya meningkat ada pula yang menurun.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menentukan lapangan pekerjaan apa saja yang dapat dijadikan prioritas dan bagaimana peranan lapangan pekerjaan tersebut dalam pertumbuhan lapangan pekerjaan nasional. Lapangan pekerjaan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai prioritas dalam pembangunan daerah di propinsi Jawa Timur.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis Location Quotient (LQ) dan analisis Shift Share. Analisis LQ digunakan untuk membandingkan porsi lapangan kerja untuk sektor tertentu di suatu wilayah dibandingkan dengan porsi lapangan pekerjaan untuk sektor yang sama secara nasional. Analisis Shift Share digunakan untuk membandingkan perbedaan pertumbuhan berbagai sektor di wilayah analisis dengan wilayah nasional. Hasil analisis akan diuraikan menjadi dua periode, yaitu periode sebelum krisis moneter (tahun 1992-1997) dan periode sesudah krisis moneter (tahun 1999-2002).

Dari metode LQ dan Shift Share tersebut dapat diketahui bahwa sebelum krisis moneter, sektor yang termasuk prioritas I adalah sektor industri pengolahan; sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; dan sektor angkutan, pergudangan, komunikasi. Prioritas II adalah sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; sektor bangunan; sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; dan sektor jasa kemasyarakatan. Prioritas IV adalah sektor pertambangan, listrik, gas dan air. Sesudah krisis moneter sektor yang termasuk prioritas II adalah sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor bangunan. Prioritas III adalah sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel. Prioritas IV adalah sektor angkutan pergudangan, komunikasi; sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; sektor jasa kemasyarakatan; dan sektor pertambangan, listrik, gas dan air.